

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud nyata dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Darmajaya 2019 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetisinya, diharapkan sudah selayaknya siap untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini Desa Paguyuban adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. Didalam kelompok PKPM ini terdapat 6 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat jurusan Manajemen dan Akuntansi sedangkan dari jurusan Ilmu Komputer terdapat jurusan Sistem Informasi.

Desa Paguyuban ini memiliki 6 dusun dengan penduduk sebanyak 2.340 jiwa, yang terdiri dari 1.020 laki-laki dan 1.320 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 587 dan mayoritas penduduk Desa ini bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai buruh, pemilik usaha mandiri kain perca, keripik, tahu, pengusaha seni lukis. Permasalahan yang terdapat di Desa Paguyuban dalam bidang UKM belum berkembang. Dalam hal ini kami kelompok 63 melakukan pengembangan terhadap

UKM Keset Alnay. Adapun terkait masalah teknologi, website dan database Desa merupakan tambahan. UKM Keset Alnay berdiri sejak tahun 2012 dimana usaha tersebut merupakan usaha yang dirintis oleh ibu Linda. Dalam merintis usaha tersebut terdapat beberapa masalah seperti penjualan, pemasaran, inovasi produk dan perhitungan dalam laporan keuangan.

Hasil produksi keset Alnay ruang lingkup penjualan masih di sekitaran desa Paguyuban dengan cara dititipkan di warung-warung dan toko kecil. Secara promosi keset Alnay masih minim sehingga kurang begitu dikenal oleh masyarakat desa Paguyuban. Dalam varian produk keset Alnay memiliki 3 bentuk keset yaitu Bulat, Hati, Oval dan Persegi. Keset Alnay belum memiliki perhitungan laporan keuangan untuk mengetahui kejelasan dari aliran dana masuk maupun keluar, dimana pemilik dari keset Alnay hanya melihat dana yang masuk dari penjualan keset saja dan tidak melakukan perhitungan biaya untuk mengetahui UKM Keset Alnay mengalami laba atau rugi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul :

“PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PERBAIKAN TATA KELOLA BISNIS PADA UKM KESET ALNAY DI DESA PAGUYUBAN”

1.2 Manfaat PKPM

Manfaat PKPM adalah sebagai berikut :

1.2.1 Manfaat Bagi Insitusi

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya pada masyarakat khususnya Desa Paguyuban
- b. Mempromosikan kampus IBI Darmajaya yang terkenal akan kampus Ekonomi Bisnis dan Teknologi Informasi pada masyarakat desa
- c. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi IBI Darmajaya sebagai lembaga yang mampu menghasilkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih didalam kemandirian, disiplin, tanggungjawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.

- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja dimasyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap bekerja dilapangan.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menimbulkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa Paguyuban

- a. Perangkat desa dapat mengelola website/blog desa.
- b. Membantu perangkat desa dalam memahami dunia teknologi informasi lebih lanjut.
- c. Dengan adanya *social media* Desa Paguyuban diharapkan dapat memberikan informasi tentang Desa Paguyuban sehingga masyarakat dapat mengetahui potensi-potensi yang ada di Desa Paguyuban.

1.2.4 Manfaat bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
- c. Mendapatkan cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa.

1.2.5 Manfaat bagi UKM Keset Alnay

- a. Terciptanya inovasi terhadap logo yang membuat mudah diingat.
- b. Terciptanya sebuah aplikasi *online* yang mampu mengatasi permasalahan-permasalahan pada proses pemasaran dan dapat mempublikasikan produk UKM Keset Alnay pada masyarakat secara *online*.
- c. Meningkatkan pendapatan UKM Keset Alnay di Desa Paguyuban melalui inovasi tersebut, yaitu dari membuat atau berinovasi karakter keset dan pembuatan logo produk yang lebih menarik dan mudah diingat.

